

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dunia bisnis bergerak sangat pesat disaat ini dituntut keandalan dalam membagikan data untuk pihak- pihak yang berkepentingan terhadap industri. Dalam sesuatu industri, laporan keuangan dibikin dengan tujuan untuk memandangi kinerja industri. Laporan keuangan ialah sumber data yang sangat berarti dimana penggunaannya tidak terbatas untuk pihak internal industri namun pula digunakan oleh pihak eksternal industri. Tidak hanya kas, Piutang usaha ialah salah satu sumber data laporan keuangan yang bertabiat sangat *liquid*.

Akun piutang ialah akun yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu laporan keuangan. Serupa akun- akun lain, piutang memiliki resiko pada akun tersebut. Resiko tidak bisa dihindari maupun dihilangkan tapi hanya dapat dikendalikan supaya terletak dalam batas normal. Resiko yang muncul sebab piutang tersebut diucap resiko kerugian piutang. Resiko kerugian piutang bisa terjalin bila sebagaimana ataupun segala jumlah piutang tidak bisa direalisasikan. Disebabkan oleh bermacam aspek, semacam minimnya usaha penagihan, minimnya dalam pemberian kredit maupun perekonomian tidak normal. Perihal ini hendak kurangi pemasukan terlebih lagi dapat memunculkan kerugian untuk industri.

Tiap industri dikala ini dalam melaksanakan usahanya banyak yang memanfaatkan transaksi penjualan benda maupun jasa secara kredit, sehingga memunculkan piutang usaha. Pada dasarnya industri yang memiliki jumlah piutang usaha gede, pula hendak mempunyai kemungkinan jika piutang usaha tersebut tidak bisa tertagih dengan baik. Dengan terdapatnya risiko ini, sehingga sangat memungkinkan industri mengalami kerugian berupa pengurangan aset lancarnya. Perihal ini diakibatkan karna dalam prosedur pencatatan piutang usaha baik disaat kenaikan jumlah piutang usaha, jatuh tempo, pelunasan piutang, sampai penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sesuai.

Hingga perihal ini penting untuk mengaplikasikan audit dalam laporan keuangan merupakan buat melaporkan komentar tentang kewajaran, dalam seluruh perihal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas cocok dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Mengingat beragamnya pengguna laporan keuangan serta begitu berartinya peranan laporan keuangan yang difokuskan bagi piutang usaha buat bermacam pihak, sehingga dibutuhkan pihak independen yang bisa membagikan jasa attestasi buat menjamin laporan keuangan sudah disajikan secara normal serta bisa dipercaya. Buat itu butuh terdapatnya pihak independen ialah akuntan publik, akuntan publik dalam tugasnya bagaikan auditor hendak membagikan jasa kepada kliennya. Jasa yang diberikan berbentuk jasa attestasi kepada kliennya mengenai kewajaran dari entitas bisniss didalam laporan keuangannya.

Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan mempraktikkan prosedur audit kepada klien buat memperhitungkan laporan keuangan yang dibikin oleh perusahaan apakah sudah disajikan dengan normal. BLU FM membagikan keyakinan kepada KAP SLR buat mengaudit BLU FM. KAP SLR melakukan audit berpedoman dengan standar yang diresmikan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar audit yang digunakan ialah Standar Handal Akuntan Pubik. Didalamnya ada Pernyataan Standar Auditing yang berisi tentang ketentuan- ketentuan serta panduan utama yang wajib di simak.

Berdasarkan uraian diatas, hingga penulis bakal mangulas menimpa audit piutang usaha BLU FM yang dicoba oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan sebab bisa dikenal kalau account piutang usaha bisa terbentuknya perbandingan konfirmasi atas nominal account tersebut. Hingga dari itu penulis memilah judul ialah **“Prosedur Pengujian Substantif atas Piutang Usaha pada BLU FM oleh Kantor Akuntan Publik Slamet Riyanto, Aryanto serta Rekan”**

I.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses kegiatan audit yaitu prosedur pengujian *substantive*

terhadap akun piutang usaha dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum selama praktik kerja lapangan di KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui program audit akun piutang pada KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan.
 - b. Mengetahui kegiatan audit akun piutang usaha seperti membuat kertas kerja pemeriksaan (*working paper*), memeriksa angka yang terdapat pada laporan keuangan klien, serta melakukan vouching terhadap faktur penjualan.

I.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang akuntansi khususnya auditing dalam kegiatan audit atas akun piutang usaha.
 - b. Mengetahui prosedur yang dilakukan oleh KAP Slamet Riyanto, Aryanto dan Rekan dalam pengujian *substantive* akun piutang usaha.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penulis berharap hasil dari tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa tentang prosedur pengujian *substantive* terhadap akun piutang usaha.
 - b. Memberikan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.